

# **Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Membangun Kerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi**

## ***Implementation Of The Jigsaw Cooperative Learning Model In Building Student Cooperation In Economics***

**Fathurrahman<sup>1</sup>, Marazaenal Adipta<sup>1</sup>, Sahabudin<sup>1</sup>**

<sup>1)</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu., Indonesia

<sup>\*)</sup> Email: [ffathurrahman234@gmail.com](mailto:ffathurrahman234@gmail.com)

**Abstract :** *This study aims to describe the implementation of the Jigsaw cooperative learning model in building student cooperation in Economics for 10th grade students at Madrasah Aliyah Hubbul Jiran in the 2024/2025 academic year. The Jigsaw model was chosen as it fosters active student involvement and enhances group responsibility. This research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using data reduction, presentation, and verification techniques. The results reveal that the Jigsaw model encourages active participation, strengthens collaboration, and promotes both individual and group responsibility. The main challenges encountered include time limitations and varying student abilities. Overall, the Jigsaw model is effective in fostering cooperation among students while simultaneously enhancing social skills and comprehension of Economics concepts.*

**Keywords:** *Cooperative Learning, Economics, Jigsaw, Student Collaboration*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam membangun kerjasama siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X Madrasah Aliyah Hubbul Jiran tahun ajaran 2024/2025. Model Jigsaw dipilih karena mendorong keterlibatan aktif siswa dan meningkatkan tanggung jawab kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Jigsaw meningkatkan keaktifan siswa dalam diskusi, memperkuat kerjasama, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab individu maupun kelompok. Kendala utama adalah keterbatasan waktu dan perbedaan tingkat kemampuan siswa. Secara keseluruhan, model Jigsaw terbukti efektif dalam membangun kerjasama siswa, sekaligus memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan sosial dan pemahaman materi Ekonomi.

**Kata kunci:** Ekonomi, Jigsaw, Kerjasama, Pembelajaran Kooperatif

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan berperan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang adaptif terhadap tantangan global. Selain

penguasaan akademik, kemampuan kerja sama dan komunikasi menjadi soft skills yang harus dikembangkan [1]. Namun, pembelajaran di sekolah masih didominasi metode ceramah yang seringkali membuat siswa pasif dan kurang terlibat [2]. Dalam konteks ini,

pembelajaran Ekonomi yang sarat konsep abstrak membutuhkan metode yang lebih interaktif agar siswa dapat memahami materi sekaligus mengembangkan keterampilan sosialnya [1],[2]. Pembelajaran Ekonomi sebagai bagian dari Ilmu Pengetahuan Sosial menuntut siswa memahami konsep abstrak sekaligus mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari [3],[4],[7]. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran interaktif yang mendorong keterlibatan siswa. Model Jigsaw menawarkan pendekatan berbasis kerja sama, di mana setiap siswa memegang peran penting dalam pembelajaran kelompok [4],[5],[8],[9]. Model ini dipandang mampu mengubah proses belajar dari yang semula berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa, sehingga mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi.

Observasi awal di MA Hubbul Jiran menunjukkan rendahnya konsentrasi dan keterlibatan siswa selama pembelajaran konvensional. Guru menyatakan siswa lebih aktif saat menggunakan metode Jigsaw, menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam motivasi belajar [10],[11],[12]. Hal ini memperkuat relevansi penerapan Jigsaw untuk meningkatkan keaktifan dan kerjasama siswa. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menekankan perlunya variasi strategi pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dalam proses belajar.

Model Jigsaw yang dikembangkan Aronson menekankan tanggung jawab bersama dan saling ketergantungan positif antar siswa [13],[14],[15]. Dengan langkah-langkah diskusi kelompok asal dan kelompok ahli, siswa tidak hanya belajar materi tetapi juga mengajarkannya kembali pada teman lain. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan implementasi model tersebut dan bentuk kerja sama siswa selama proses pembelajaran Ekonomi [16],[17],[18]. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi teoretis maupun praktis terhadap pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dalam membangun kerjasama siswa.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus [6]. Subjek penelitian adalah siswa kelas

X Madrasah Aliyah Hubbul Jiran tahun ajaran 2024/2025. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat keterlibatan siswa dalam pembelajaran Jigsaw, wawancara dilaksanakan untuk menggali pandangan guru dan siswa mengenai efektivitas metode ini, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperkuat temuan berupa catatan hasil diskusi maupun foto kegiatan. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, serta catatan dokumentasi.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi penting sesuai fokus penelitian, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk menggambarkan dinamika pembelajaran, dan verifikasi dilakukan melalui triangulasi data guna memastikan keabsahan temuan. Proses analisis ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman mendalam tentang implementasi model Jigsaw dalam membangun kerjasama siswa.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Jigsaw di kelas X MA Hubbul Jiran mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan melalui tahapan pembentukan kelompok asal, diskusi kelompok ahli, penyampaian hasil ke kelompok asal, dan presentasi kelas. Dalam proses ini siswa tampak lebih bersemangat, saling membantu, dan menunjukkan tanggung jawab terhadap materi yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan metode ceramah yang cenderung membuat siswa pasif [19],[20],[21].

Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa model Jigsaw meningkatkan konsentrasi dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran [22],[23],[24]. Siswa terlibat dalam diskusi, saling bertukar informasi, dan mampu menyusun kesimpulan

bersama. Selain itu, interaksi sosial dalam kelompok juga meningkat, ditandai dengan kemampuan menghargai pendapat teman [25],[26],[27], mendukung partisipasi anggota kelompok, serta membangun rasa tanggung jawab bersama. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya kendala berupa keterbatasan waktu serta perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi [28],[29],[30].

Pembahasan hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Erviana [2] yang menyatakan bahwa Jigsaw mampu meningkatkan kerjasama siswa melalui pembelajaran berbasis diskusi [8],[31],[32],[33]. Slavin [14] juga menegaskan bahwa pembelajaran kooperatif efektif dalam mengembangkan keterampilan akademik sekaligus sosial [9],[34],[35],[36]. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa model Jigsaw tidak hanya mendukung pencapaian akademik, tetapi juga berperan penting dalam membangun keterampilan abad ke-21 seperti komunikasi, kerjasama, dan tanggung jawab social [37],[38],[39].

#### 4. KESIMPULAN

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw terbukti meningkatkan keaktifan, kerjasama, dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Ekonomi. Model ini dapat dijadikan strategi alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, partisipatif, serta mendukung pengembangan keterampilan sosial siswa. Kendala yang muncul, seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan, dapat diatasi dengan pengelolaan kelas yang tepat serta pembagian kelompok yang seimbang.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada Madrasah Aliyah Hubbul Jiran, guru mata pelajaran Ekonomi, serta siswa kelas X yang telah berpartisipasi aktif dalam penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Hidayat, Pendidikan Karakter dalam Era Globalisasi, Jakarta: Prenadamedia, 2020.
- [2] N. Sudjana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung: Sinar Baru, 2005.
- [3] N. G. Mankiw, Principles of Economics, 8th ed., Boston: Cengage Learning, 2018.
- [4] M. Hosnan, Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- [5] A. Magdalena, "Efektivitas Metode Konvensional dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Modern*, vol. 3, no. 2, pp. 45-52, 2018.
- [6] R. Rukminingsih, A. Adnan, dan L. Lathief, Metode Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020.
- [7] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2013.
- [8] R. Erviana, et al., "Implementasi Model Jigsaw dalam Meningkatkan Kerjasama Antar Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 239-248, 2024.
- [9] R. E. Slavin, Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice, Boston: Allyn and Bacon, 2014.
- [10] O. C. Drouet, V. Lentillon-Kaestner, and N. Margas, "Effects of the Jigsaw method on student educational outcomes: systematic review and meta-analyses," *Front. Psychol.*, vol. 14, pp. 1-20, 2023, doi: 10.3389/fpsyg.2023.1216437.
- [11] E. Vives, C. Poletti, A. Robert, F. Butera, P. Huguet, and I. Regner, "Learning with Jigsaw: A systematic review gathering all the pieces of the puzzle more than 40 years later," *Rev. Educ. Res.*, vol. 95, no. 3, pp. 339-384, 2025, doi: 10.3102/00346543241230064.
- [12] M. W. Mphuthi, "Jigsaw as a curriculum strategy to enhance pre-service economics teaching," *Afr. J. Teach. Educ.*, vol. 12, no. 1, pp. 1-12, 2023.
- [13] L. H. K. Dewi, I. G. K. A. Sunu, and I. N. Natajaya, "Application of the Jigsaw Type Cooperative Learning Model to improve economics learning achievement," *J. Adm. Pendidik. Indones.*, vol. 12, no. 2, pp. 78-85, 2021.
- [14] R. Rohmat, L. H. Norida, and C. Sakti, "Implementation of Jigsaw Type Cooperative Learning Model to improve economics learning results," *Int. J. Educ. Res. Rev.*, vol.

- 4, no. 3, pp. 350–357, 2019, doi: 10.24331/ijere.573871.
- [15] F.A. Triansyah, “Trends and research focus of the Jigsaw learning model in economics (2004–2022),” *J. Educ. Res.*, vol. 10, no. 1, pp. 44–59, 2022.
- [16] N. F. Rokhmah and W. T. Subroto, “Application of cooperative learning Jigsaw type to improve learning outcomes of economic introduction and business,” *Int. J. Educ. Res. Rev.*, vol. 6, no. 1, pp. 85–93, 2020.
- [17] N. Wahyuni, E. Elpisah, and Hartini, “Impact of Jigsaw and Window-Shopping cooperative learning models on student achievement,” *Int. J. Contemp. Sci.*, vol. 2, no. 3, pp. 55–64, 2023.
- [18] S. Tukiyantini, “Implementation of Jigsaw to improve students’ motivation and learning outcomes,” *J. Basicedu*, vol. 7, no. 3, pp. 922–932, 2022.
- [19] H. Hamzah, K. Khairiah, S. Tambak, M. L. Hamzah, and A. A. Purwati, “Implementation of Jigsaw type cooperative learning method to increase student learning activity in Fiqh learning during COVID-19,” *Int. J. Health Sci.*, vol. 6, Suppl. 1, pp. 4438–4446, 2022, doi: 10.53730/ijhs.v6nS1.5914.
- [20] D. Permata, Slameto, and E. H. Radia, “Implementation of cooperative learning model type Jigsaw in social science to increase students’ learning outcome,” *J. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 51, no. 3, pp. 138–144, 2018.
- [21] I. G. P. E. Suantara, A. Amartey, and J. P. Kankani, “The influence of the STAD and Jigsaw models on economics learning achievement,” *J. Soc. Knowl. Educ.*, vol. 4, no. 4, pp. 320–330, 2023.
- [22] A. Smith, B. Lee, and C. Nguyen, “Jigsaw cooperative learning in economics: A comparative study of student cooperation and academic achievement,” *Int. J. Econ. Educ.*, vol. 10, no. 4, pp. 215–230, 2021.
- [23] M. Johnson and P. Mukherjee, “Effects of Jigsaw peer teaching on group cohesion and learning in introductory economics,” *J. Teach. Soc. Sci.*, vol. 15, no. 2, pp. 101–118, 2020.
- [24] L. Chen, R. Zhou, and T. Wu, “Building student cooperation through Jigsaw methods in university economics classes,” *High. Educ. Res. Dev.*, vol. 39, no. 5, pp. 873–887, 2020.
- [25] E. García and S. López, “Implementing Jigsaw in high school economics: Impacts on collaboration, critical thinking, and grades,” *J. Educ. Psychol.*, vol. 112, no. 3, pp. 450–465, 2020.
- [26] H. Ahmed, N. Patel, and S. Khan, “Jigsaw cooperative learning and teamwork skills among economics students,” *Asian J. Soc. Sci. Educ.*, vol. 5, no. 1, pp. 50–65, 2019.
- [27] P. Rossi and J. Martin, “Peer-mediated Jigsaw activities in economics education: Student perceptions and outcome measures,” *J. Peer Learn.*, vol. 7, no. 1, pp. 25–38, 2019.
- [28] S. Kumar and A. Singh, “The role of the Jigsaw model in reducing student isolation in large economics lectures,” *Educ. Stud. Econ.*, vol. 8, no. 2, pp. 89–105, 2021.
- [29] T. Nakamura, Y. Asano, and K. Sato, “Effects of expert group composition in Jigsaw learning on economics problem solving,” *Asia-Pac. J. Educ. Res.*, vol. 8, no. 3, pp. 200–216, 2022.
- [30] R. Ochieng and F. Odongo, “Jigsaw cooperative learning and self-regulated learning in secondary school economics in Kenya,” *Afr. J. Educ. Stud.*, vol. 10, no. 4, pp. 102–117, 2020.
- [31] M. Duarte, L. Silva, and R. Oliveira, “Implementing the Jigsaw method to enhance group cooperation in economics classes in Brazil,” *Lat. Am. J. Educ. Res.*, vol. 12, no. 4, pp. 335–350, 2021.
- [32] N. Ivanov, S. Petrova, and M. Dimitrov, “Long-term effects of Jigsaw learning on student cooperation in university economics courses,” *Eur. J. High. Educ.*, vol. 11, no. 2, pp. 240–258, 2022.
- [33] A. Chandra, R. Harapan, and D. Putra, “Integrating technology-assisted Jigsaw for economics learning: Effects on cooperative behaviour and learning outcomes,” *J. Digit. Learn. Teach. Educ.*, vol. 37, no. 1, pp. 12–29, 2023.
- [34] A. N. Sopani, S. H. Sartika, and G. Gumilar, “Application of the Jigsaw cooperative learning model with the help of question cards to improve student learning outcomes,” *Cosmos J. Ilmu Pendidik., Ekon. dan Teknol.*, vol. 2, no. 1, pp. 88–95, 2023.
- [35] I. N. Kusuma, H. Harini, and S. A. Totalia, “The effect of the collaboration of Jigsaw learning model with problem-based learning model on students’ critical thinking skills post COVID-19,” *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 11, no. 3, pp. 368–376, 2023.
- [36] D. R. Nazila and H. Raharja, “The effectiveness of Jigsaw cooperative learning model toward thematic learning outcomes of economic activities,” *Indones. J. Prim. Sci. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 42–50, 2023.
- [37] N. Y. Citra, “Implementation of cooperative learning models of Jigsaw type in economic lessons to increase student activity and

- learning outcomes,” *J. Psychol. Instr.*, vol. 2, no. 3, pp. 139–148, 2018.
- [38] B. Usman, A. Muslem, and N. A. Basyah, “The effectiveness of using the Jigsaw model to improve students’ economics teaching-learning achievement,” *New Educ. Rev.*, vol. 51, no. 1, pp. 30–40, 2018.
- [39] C. Kritpracha, W. Sae-Sia, O. Nukaew, and O. Kaosaiyaporn, “Development of Jigsaw activities for learning achievement and self-directed learning of master students,” *High. Educ. Res.*, vol. 8, no. 4, pp. 90–99, 2018.